

## ABSTRAK

**Masalah:** Ditemukan pada studi pendahuluan yang dilakukan pada anak tunagrahita ringan usia 9-12 tahun di SLB Tunas Mulya Surabaya kebanyakan mempunyai pengetahuan cara menggosok gigi buruk dikarenakan pemakaian kurang efektifnya media pembelajaran. Pilihan media ialah faktor mempengaruhi pengetahuan, dimana bisa membangun perhatian belajar anak dan kemudahan penyampaian makna informasi. Upaya meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bisa melalui MEDBOGI (Media Boneka Gigi). **Tujuan Penelitian:** mengetahui pengaruh penggunaan MEDBOGI (Media Boneka gigi) terhadap pengetahuan cara menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan di SLB Tunas Mulya Surabaya . **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yakni analitik dengan *Quasy eksperimental*, desain penelitian *one group Pretest-Posttest Design*, populasi penelitian anak tunagrahita usia 9-12 tahun di SLB Tunas Mulya Surabaya. Pengambilan sample melalui teknik *total sampling* didapatkan 30 orang. Instrument pengumpulan data yakni kuisisioner. Teknik analisa data melalui uji *Man-Whitney*. **Hasil:** dari uji *Man-Whitney* dihasilkan  $P(0,000) < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada pengaruh penggunaan MEDBOGI (Media Boneka Gigi) terhadap pengetahuan cara menggosok gigi pada anak tunagrahita ringan di SLB Tunas Mulya Surabaya

Kata kunci: pengetahuan, pola menyikat gigi, media boneka gigi.